

TINJAUAN YURIDIS PENGAWASAN ALAT KESEHATAN DAUR ULANG DI MASA PANDEMI COVID-19

ABSTRACT

During the COVID-19 pandemic, medical equipment is urgently needed to treat patients affected by the corona virus. One of the medical devices used is an antigen swab. The benefit of the antigen swab is to detect the presence of certain viral antigens that indicate the presence of the virus infection. It is not uncommon to find an act carried out by individuals who recycle medical devices, such as at this time several irresponsible individuals are found, doing recycling in the use of medical devices such as swab antigens (stick antigen). The purpose of this study is to analyze the regulation of supervision of recycled medical devices that do not meet the standards during the covid-19 pandemic and analyze the punishments given to the perpetrators as well as efforts to overcome the crime of recycling medical devices that are not in accordance with the standards. The research uses a normative juridical method by examining theories, concepts, legal principles and legislation related to this research as the main legal material. The results of the research conducted that the supervision of pharmaceutical preparations or medical devices and the crime of recycling medical devices have been regulated in Law Number 36 of 2009 concerning Health, also the crime of recycling medical devices has violated Law Number 8 of 1999 concerning consumer protection. , where in an effort to prevent crime optimizing criminal law. In overcoming these crimes, it can be done with 2 policies that become the outline of crime prevention, namely penal and non-penal.

ABSTRAK

Di masa pandemi covid-19, alat-alat kesehatan sangat dibutuhkan untuk menangani pasien yang terkena virus corona. Salah satu alat kesehatan yang digunakan yaitu swab antigen. Manfaat swab antigen untuk mendeteksi keberadaan antigen virus tertentu yang menunjukkan adanya infeksi virus tersebut. Tidak jarang dijumpai suatu perbuatan yang dilakukan oleh oknum yang mendaur ulang alat kesehatan, seperti pada saat ini ditemukan beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab, melakukan daur ulang dalam pemakaian alat kesehatan seperti swab antigen (stick antigen). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaturan pengawasan alat kesehatan daur ulang yang tidak memenuhi standar di masa pandemi covid-19 dan menganalisis hukuman yang diberikan kepada pelaku juga upaya penanggulangan tindak pidana mendaur ulang alat kesehatan yang tidak sesuai dengan standar. Penelitian menggunakan metode yuridis normatif dengan menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai bahan Hukum utama. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa pengawasan sediaan farmasi ataupun alat kesehatan dan tindak pidana mendaur ulang alat kesehatan telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, juga tindak pidana mendaur ulang alat kesehatan telah melanggar Undang-Undang nomor 8 Tahun 1999 Tentang perlindungan konsumen, dimana dalam upaya pencegahan kejahatan mengoptimalkan hukum pidana. Dalam penanggulangan kejahatan tersebut dapat dilakukan dengan 2 kebijakan yang menjadi garis besar penanggulangan kejahatan yaitu penal dan non penal.

Kata Kunci : Alat Kesehatan, Daur Ulang, Swab Antigen, Covid-19.